

	News Title : Kepala Bappebti Ingatkan Masyarakat Beberapa Hal dalam Berinvestasi Aset Kripto	
	Media Name : Parahyangan-post.com	Journalist : Rana Setiawan/PP
	Publish Date : 07 October 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Headline	Topic : kripto

Kepala Bappebti Ingatkan Masyarakat Beberapa Hal dalam Berinvestasi Aset Kripto



Keterangan Gambar : Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan RI Didid Noordiatmoko (Foto : Tim PNM/PP)

Jakarta – **Parahyangan Post** – Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan RI Didid Noordiatmoko mengingatkan agar masyarakat perlu memperhatikan beberapa hal dalam melakukan investasi dan transaksi secara aman dalam aset kripto.

Menurutnya, sebelum memutuskan untuk bertransaksi aset kripto, setiap orang harus menastikan paham benar apa itu aset kripto dan mekanisme perdagangannya.

"Investor harus mempelajari risiko yang mungkin timbul dan perkembangan harga aset kripto yang terjadi, karena harganya fluktuatif. Jika ada penawaran investasi dengan yang menarik adalah logo, hurufnya 2 L, logo dan logo," kata Didid saat menerima sambutan delegasi pengurus Persaudaraan Jumala Muslim Indonesia (PJMI) di kantornya, Gedung Bappebti Jakarta Pusat, Jumat (07/10/2022).

Di menjelaskan, 2 L (Logo dan Logo) itu yakni Legal, cek legalitas di perusahaan, cek apakah ada izin dari Bappebti, kalau tidak ada izin jangan dikur. Kemudian Logo, yakni rasionalitas sebab hasil masuk akal atau tidak.

"Jika ada yang menawarkan imbuh harganya sampai minimal 10 persen bahkan lebih setiap bulannya, itu sudah tentu tidak logis. Tidak hanya saja itu yang sudah fs saja ditetapkan 5,1 persen dalam satu tahun," sebutnya.

Didid menegaskan, kripto di Indonesia adalah sebuah aset atau komoditas bukan merupakan alat pembayaran. Alat pembayaran yang sah secara peraturan adalah mata uang Rupiah.

Aset kripto sendiri sebagai aset digital yang digunakan dalam instrumen investasi. Aset kripto sudah menjadi komoditi yang diperdagangkan pada bursa berjangka.

Selain itu, Didid juga mengingatkan agar masyarakat dapat berinvestasi melalui pedagang aset kripto yang memiliki tanda daftar dan diakui Bappebti. Juga menginvestasikan dana untuk jenis aset kripto yang telah diatur Bappebti.

"Terdapat lebih 20 ribu jenis aset kripto di dunia, hanya 363 jenis yang kami nilai relatif aman. Di luar 363 menjadi negatif. Sementara aset itu ada 23 perusahaan perdagangan aset kripto yang diakui Bappebti dan hanya boleh diperdagangkan 363 jenis aset kripto itu," urgensinya.

Didid menyimpulkan dari 25 perusahaan yang masuk daftar izin Bappebti, baru 17 perusahaan yang aktif melakukan perdagangan aset kripto, sementara 8 perusahaannya belum aktif.

"Kami akan pantau terus, kalau (perusahaan) tidak aktif menjalankan perdagangan aset kripto itu akan kami tarik banyu," tambahnya.

Di samping itu, calon investor juga perlu memastikan dana yang digunakan adalah dana lebih yang dibawakan secara legal dan bukan dana yang digunakan kebutuhan sehari-hari.

Didid menyatakan, Indonesia adalah salah satu negara yang mengadopsi penggunaan kripto tercepat, minat masyarakat untuk berinvestasi kripto terus meningkat.

"Perdagangan aset kripto di Indonesia menjadi bagian dari ekonomi digital yang sedang berkembang. Untuk itu, kami menilai perlu adanya pengawasan yang baik untuk menjaga agar kondisi perdagangan aset kripto di Indonesia tetap kondusif," ujarnya.

Sebagai regulator aset kripto, Bappebti turut mengatur aset yang diperdagangkan dan masuk ke whitelist resmi dengan Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021 tentang Instrumen Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Aset Kripto di Bursa Berjangka pasal 3.

Kebijakan yang tercantum yaitu berbasis distributed ledger technology berupa aset kripto utilitas (utility crypto) atau aset kripto beragan aset (crypto backed asset), dan telah melalui hasil penilaian dengan metode analytical Hierarchy Process (AHP) yang ditetapkan Bappebti.

Adapun hasil penilaian dengan AHP menggunakan sejumlah indikator seperti nilai kapitalisasi pasar aset kripto, masuk dalam transaksi bursa aset kripto besar di dunia, manfaat ekonomi, dan penilaian risiko, antaralain risiko pencucian uang dan pencucian terorisasi serta profilnya sebagai pemenuh risiko.

Berdasarkan data Bappebti, Transaksi aset kripto di Indonesia memang berkembang pesat. Tahun 2021 nilai transaksinya mencapai Rp859,4 triliun, naik 12 kali lipat dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 64,9 triliun.

Perlu Literasi dan Edukasi

Sementara nilai transaksi perdagangan aset kripto di pertengahan tahun ini memang tercatat turun, namun jumlah pelanggan aset kripto yang terdaftar di Indonesia sampai Agustus 2022 tercatat sebanyak 16,1 juta pelanggan, dengan rata-rata kononkan jumlah pelanggan sebanyak 740.523 per bulan sepanjang 2021.

"Tapi total pelanggan, sekitar 48 persen dari kalangan usia mahasiswa atau minimal. Kita juga mendorong pengembangan literasi untuk mengembangkan perdagangan aset kripto ini," pungkasnya.

Untuk itu, Didid sangat menyambut kehadiran PJMI yang dapat mendukung upaya Bappebti yang terus menerus melakukan literasi dan edukasi kepada masyarakat luas dengan berbagai cara.

"Kami perlu PJMI sebagai bagian dalam mendukung peningkatan literasi dan edukasi aset perdagangan berjangka komoditi itu, aset aset kripto, robot trading dan lainnya. Kami juga mengharapkan PJMI sebagai wadah untuk mengkolaborasi kami, memberikan masukan dalam kinerja Bappebti selama ini," ujarnya.

Di menambahkan, Bappebti juga saat mengadakan pertemuan-pertemuan literasi dan edukasi perdagangan berjangka komoditi kepada para mahasiswa dan akademisi di lembaga perguruan tinggi.

Pertemuan agenda selaturahmi dan diskusi delegasi Pengurus PJMI dipimpin Ketua PJMI Ismail Lutfan didampingi Dewan Pembina Muhammad Anshory, Sakjen W. Sutrisno, Wakil Sakjen Hana Setiawan, dan beberapa pengurus PJMI lainnya, diterima Didid Noordiatmoko bersama jajaran pimpinan Bappebti lainnya.

Ketua PJMI Ismail Lutfan berharap dapat menjalin kerjasama dengan Bappebti dalam rangka mensyosialisasikan perdagangan berjangka sebagai salah satu alternatif bisnis bagi masyarakat yang ingin menggalutinya ini.

"Kami berharap mendapatkan informasi yang banyak soal perdagangan berjangka dan kripto, diharapkan dapat dimaksimalkan sosialisasi mengenai ini," kata Ismail.